



**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI  
KEGIATAN AKADEMIK  
TAHUN AKADEMIK 2023-2024**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

# KATA PENGANTAR

Salah satu wujud komitmen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta dalam merealisasikan sistem penjaminan mutu internal adalah dengan melaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Akademik semester genap tahun akademik 2023/2024. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Unit Kendali Mutu di masing-masing unit Fakultas dan Program Studi yang ada. Hal ini merupakan langkah konkret dari desentralisasi penjaminan mutu, yang diharapkan dapat meningkatkan budaya mutu secara menyeluruh di lingkungan Universitas Muhammadiyah Jakarta. Kegiatan ini sekaligus sebagai wujud implementasi siklus kegiatan PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) Standar Mutu. Dalam rangka implementasi pelaksanaan standar akademik, kegiatan Monitoring dan Evaluasi merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara periodik setiap semester. Pelaksanaan kegiatan secara periodik seperti ini dimaksudkan untuk menciptakan budaya mutu yang berkelanjutan.

Kegiatan ini melibatkan peran aktif dari semua Unit Kendali Mutu (UKM) dan Gugus Kendali Mutu (GKM) di tingkat Fakultas dan Program Studi. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi ini tidak dapat terlaksana dengan baik tanpa bantuan dan kerjasama semua civitas akademika. Kami berharap, laporan ini selain dapat menjadi bukti penyelenggaraan kegiatan Monitoring dan Evaluasi kegiatan Akademik, juga dapat menjadi sumber data menuju Universitas Muhammadiyah Jakarta yang semakin bermutu

Jakarta, Februari 2025

Ketua Unit Kendali Mutu FAI UMJ



Dr. Diah Mutiara, MM

# DAFTAR ISI

## **KATA PENGANTAR**

## **DAFTAR ISI**

## **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Dasar Hukum
- C. Lingkup Bahasan
- D. Peserta Kegiatan

## **BAB II PELAKSANAAN**

- A. Paparan Hasil Monitoring dan Evaluasi (MONEV) (Akademik/Non Akademik)
- B. Rekomendasi

## **BAB III PENUTUP**

## **LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Universitas Muhammadiyah Jakarta telah memiliki dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yakni dokumen Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu dan Formulir. SPMI Universitas Muhammadiyah Jakarta tersebut telah dilaksanakan pada semua level/unit lingkup Universitas. Pelaksanaan penjaminan mutu di Universitas Muhammadiyah Jakarta bertujuan untuk mencapai visi, misi dan tujuan serta memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan baik secara internal maupun eksternal. SPMI yang dilaksanakan di dasarkan karakteristik dan kekhasan Universitas Muhammadiyah Jakarta serta mengacu pada Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 dan beberapa peraturan yang berlaku. Pelaksanaan SPMI ini berlaku bagi setiap unsur yang terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan Pendidikan. Penjaminan mutu diterapkan di seluruh aspek penyelenggaraan Pendidikan, baik akademik maupun non akademik. Sesuai dengan siklus SPMI maka perlu dilakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelaksanaan standar pendidikan melalui monitoring dan evaluasi akademik dan non akademik.

Dalam siklus ini, monitoring merupakan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan SPMI yang dilakukan oleh unit kerja setingkat di atasnya, dengan tujuan agar pelaksanaan SPMI tidak menyimpang dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Monitoring dilakukan secara paralel atau bersamaan dengan pelaksanaan standar mutu. Sementara evaluasi merupakan kegiatan penilaian hasil pelaksanaan yang dilaksanakan oleh masing-masing unit kerja sendiri, untuk mengukur ketercapaian dan kesesuaian hasil pelaksanaan dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, UKM Fakultas Agama Islam menyelenggarakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Akademik pada Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024.

## **B. Dasar Hukum**

Dasar hukum pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi ini adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri Ristek Dikti RI Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Menteri Ristek Dikti RI Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 dan Nomor 50 Tahun 2018 tentang perubahannya .
3. Surat Keputusan Rektor Nomor 194 Tahun tentang Standar Mutu Universitas Muhammadiyah Jakarta
4. Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

## **C. Lingkup Bahasan**

Lingkup bahasan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) tahun 2023-2024, sebagai berikut:

1. Hasil Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Akademik pada Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024 meliputi standar pembelajaran yang meliputi isi pembelajaran, kompetensi pembelajaran, proses pembelajaran, RPS; penilaian pembelajaran; serta penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Rekomendasi

## **D. Peserta Kegiatan**

Peserta yang terlibat pada kegiatan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Akademik ini meliputi Ketua Program Studi dan Dosen di Fakultas Agama Islam

## **E. Jadwal Kegiatan**

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) akademik ini dilakukan pada rentang waktu mulai dari 22-28 Januari 2025.

## BAB II PELAKSANAAN

### A. Paparan Hasil Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Akademik

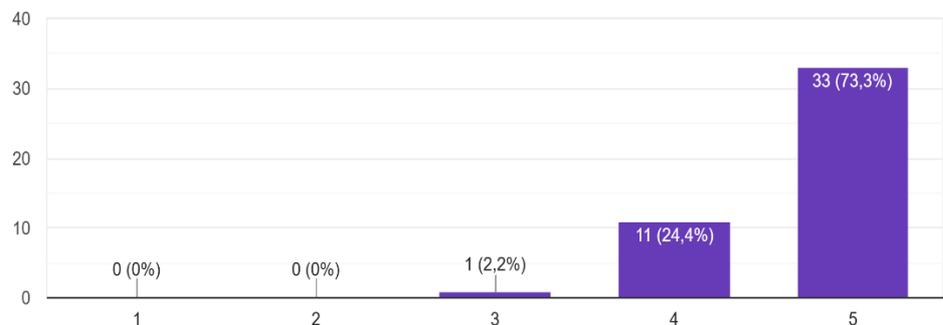
Kegiatan monitoring dan evaluasi akademik ini dimaksudkan untuk memantau pelaksanaan kegiatan akademik yang dilaksanakan di Fakultas Agama Islam. Ada 7 aspek yang dipantau dalam kegiatan ini, yaitu: (1) Isi Pembelajaran, (2) Kompetensi Pembelajaran, (3) Persiapan Pembelajaran (RPS), (4) Proses Pembelajaran, (5) Penilaian Pembelajaran, (6) Penelitian, dan (7) Pengabdian kepada Masyarakat.

Berikut adalah hasil dari kegiatan monitoring dan evaluasi bidang akademik tersebut.

#### I. Isi Pembelajaran

1. Sebanyak 73,3% responden sangat setuju bahwa struktur kurikulum memiliki Identitas program studi yang jelas dan lengkap dan sebanyak 24,4% setuju dan 2,2% cukup setuju bahwa struktur kurikulum memiliki Identitas program studi yang jelas dan lengkap.

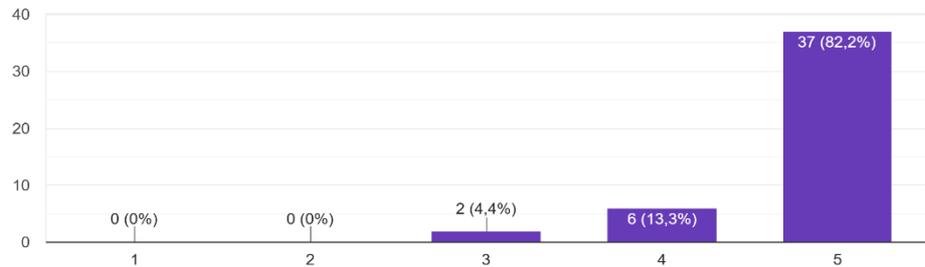
1. Struktur kurikulum memiliki Identitas program studi yang jelas dan lengkap  
45 jawaban



2. Sebanyak 82,2% responden sangat setuju, 13,35 setuju dan 4,4% cukup setuju bahwa struktur kurikulum memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas

2. Struktur kurikulum memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas

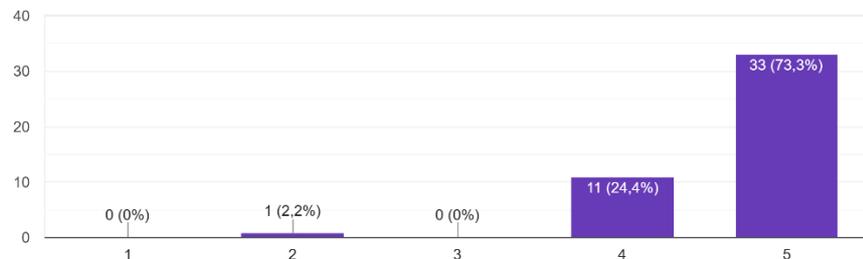
45 jawaban



3. Sebanyak 73,3% responden sangat setuju bahwa struktur kurikulum mencerminkan visi dan misi dari universitas yang jelas dan bisa di tunjukkan melalui matakuliah penciri universitas, 24,4% setuju dan 2,2% cukup setuju bahwa struktur kurikulum mencerminkan visi dan misi dari universitas yang jelas dan bisa di tunjukkan melalui matakuliah penciri universitas.

3. Struktur Kurikulum mencerminkan visi dan misi dari universitas yang jelas dan bisa di tunjukkan melalui matakuliah penciri universitas

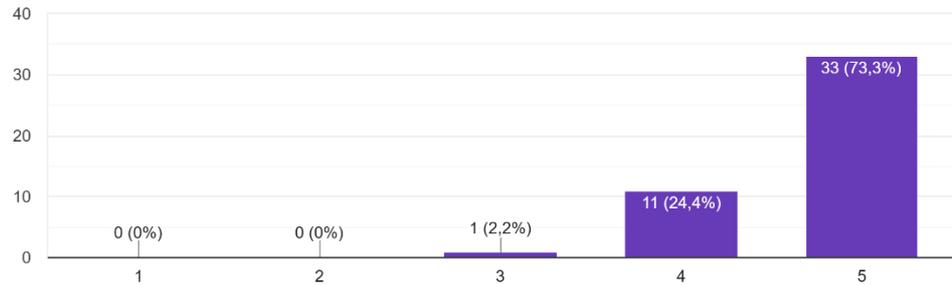
45 jawaban



4. Sebanyak 73,3% responden sangat setuju bahwa struktur kurikulum mencerminkan visi dan misi dari fakultas yang jelas dan bisa ditunjukkan melalui mata kuliah penciri fakultas, sebanyak 24,4% setuju dan 2,2% cukup setuju bahwa struktur kurikulum mencerminkan visi dan misi dari fakultas yang jelas dan bisa ditunjukkan melalui mata kuliah penciri fakultas.

4. Struktur Kurikulum mencerminkan visi dan misi dari fakultas yang jelas dan bisa di tunjukkan melalui mata kuliah penciri fakultas

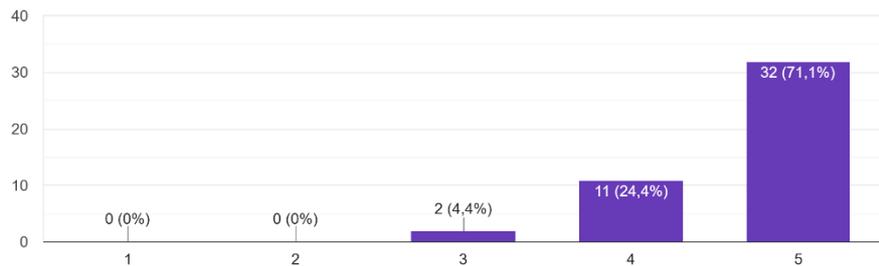
45 jawaban



5. Sebanyak 71,1% responden sangat setuju, sebanyak 24,4% setuju dan 4,4% cukup setuju bahwa struktur kurikulum mencerminkan visi dan misi dari program studi yang jelas dan bisa ditunjukkan melalui mata kuliah penciri program studi.

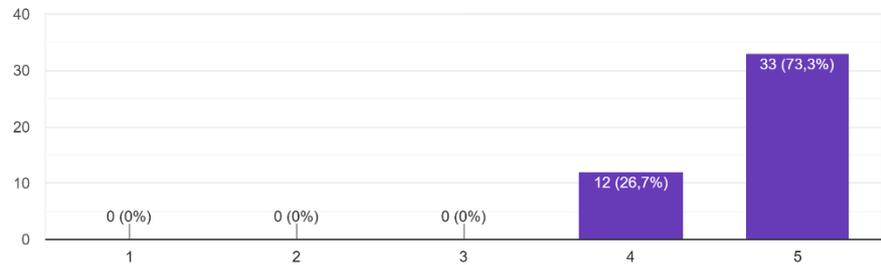
5. Struktur Kurikulum mencerminkan visi dan misi dari program studi yang jelas dan bisa di tunjukkan melalui mata kuliah penciri program studi

45 jawaban



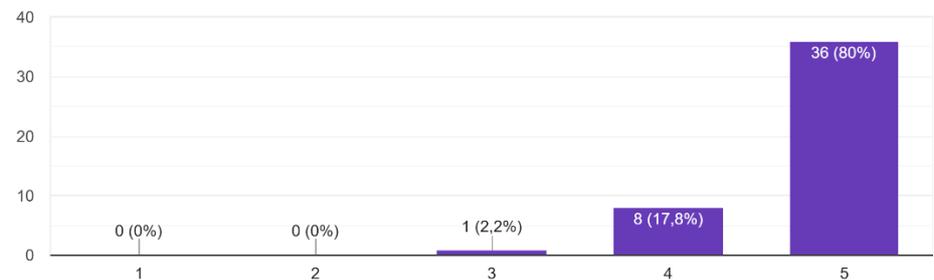
6. Sejumlah 73,3% responden sangat setuju bahwa struktur kurikulum memiliki capaian pembelajaran program studi (*program outcome*) yang jelas dan 26,7% responden setuju bahwa struktur kurikulum memiliki capaian pembelajaran program studi (*program outcome*).

6. Struktur kurikulum memiliki capaian pembelajaran program studi (program outcome) yang jelas  
45 jawaban



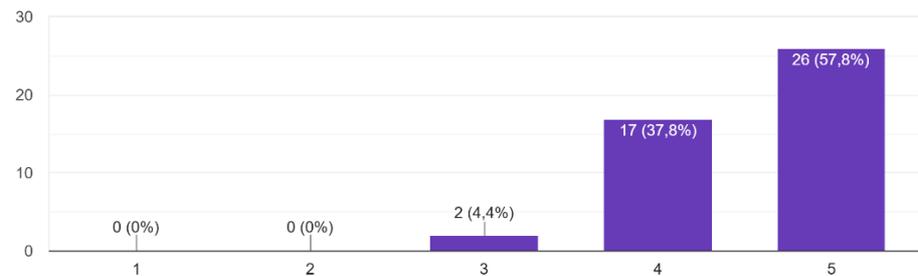
7. Sebanyak 80% responden sangat setuju, 17,8% menyatakan setuju dan 2,2% cukup setuju bahwa struktur kurikulum memiliki capaian pembelajaran mata kuliah (*program learning outcome*) yang jelas.

7. Struktur kurikulum memiliki capaian pembelajaran mata kuliah (program learning outcome) yang jelas  
45 jawaban



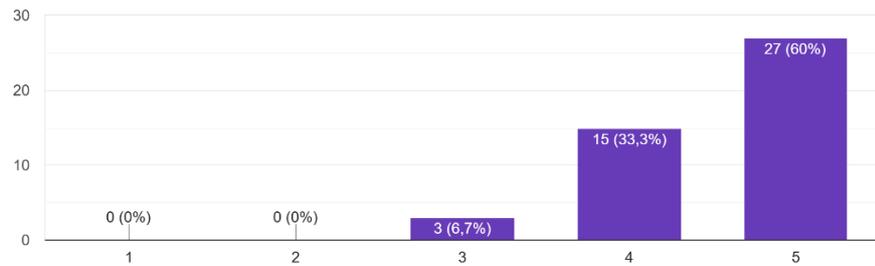
8. Sejumlah responden 57,8% sangat setuju, 37,8% setuju dan 4,4% cukup setuju bahwa struktur kurikulum memiliki peta kurikulum dalam bentuk bagan (bagan keterkaitan prasyarat antar mata kuliah).

8. Struktur kurikulum memiliki peta kurikulum dalam bentuk bagan (bagan keterkaitan prasyarat antar mata kuliah)  
45 jawaban



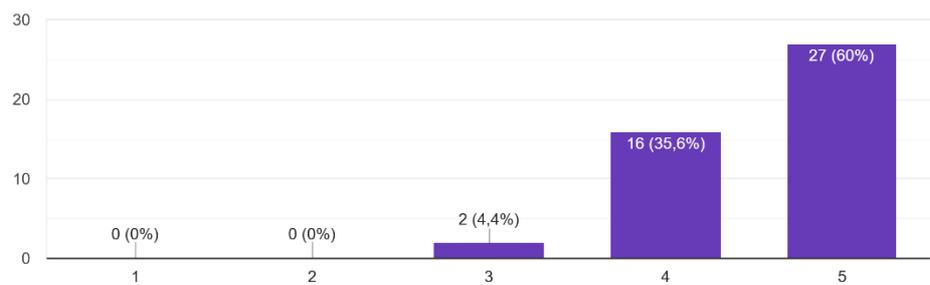
9. Sebanyak 60% responden menyatakan sangat setuju, 33,3% setuju dan 6,7% menyatakan cukup setuju bahwa semua mata kuliah dalam kurikulum saling terintegrasi.

9. Semua mata kuliah dalam kurikulum saling terintegrasi  
45 jawaban



10. Sebanyak 60% responden sangat setuju, 35,6% setuju dan 4,4% cukup setuju bahwa struktur kurikulum memiliki distribusi dan matrik mata kuliah.

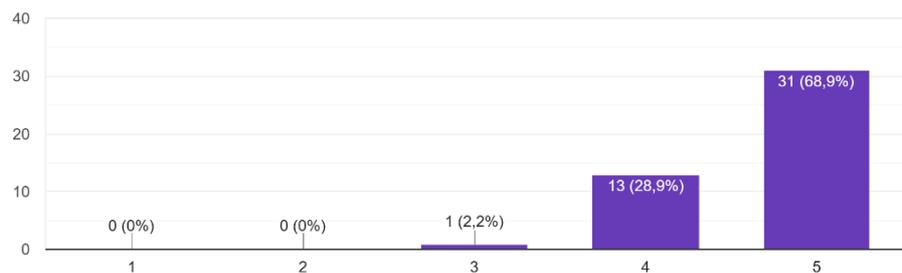
10. Struktur kurikulum memiliki distribusi dan matrik mata kuliah  
45 jawaban



11. Sebanyak 68,9% responden sangat setuju, 28,9% setuju dan 2,2% cukup setuju bahwa struktur kurikulum memiliki mata kuliah penciri nasional, universitas, fakultas, dan program studi.

11. Struktur Kurikulum memiliki mata kuliah Penciri Nasional, Universitas, Fakultas, dan Program Studi

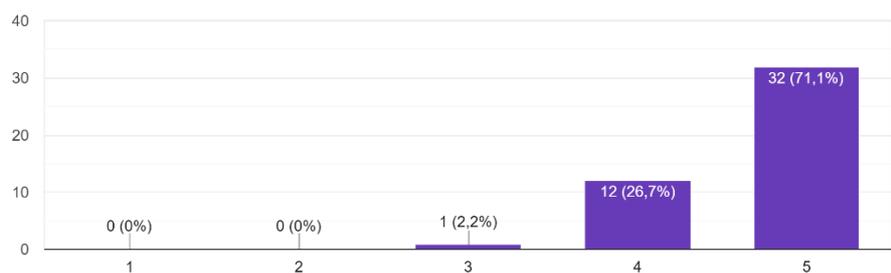
45 jawaban



12. Sejumlah 71,1% responden sangat setuju, 26,7% setuju dan 2,2% cukup setuju bahwa capaian pembelajaran atau kompetensi lulusan dirumuskan secara jelas dan diterjemahkan dalam kurikulum.

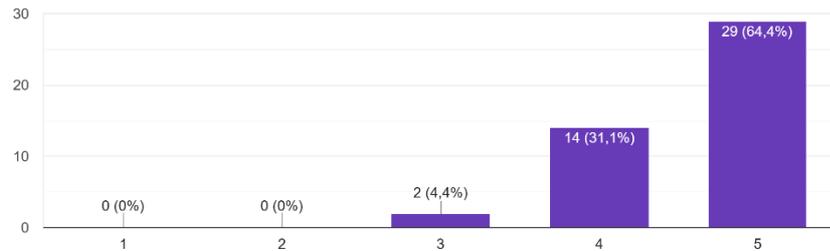
12. Capaian Pembelajaran/kompetensi lulusan dirumuskan secara jelas dan diterjemahkan dalam kurikulum

45 jawaban



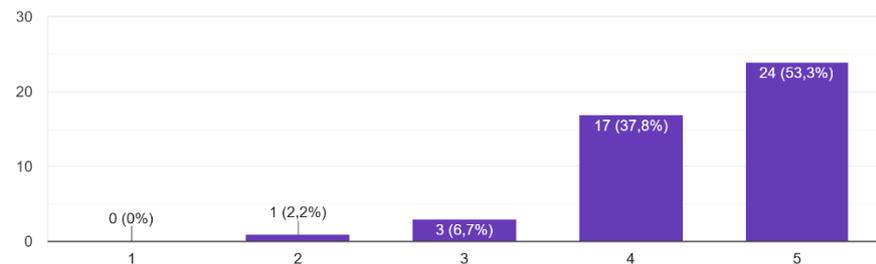
13. Sejumlah 64,4% responden sangat setuju, 31,1% setuju dan 4,4% cukup setuju bahwa pengembangan kurikulum melibatkan semua dosen.

13. Pengembangan kurikulum melibatkan semua dosen  
45 jawaban



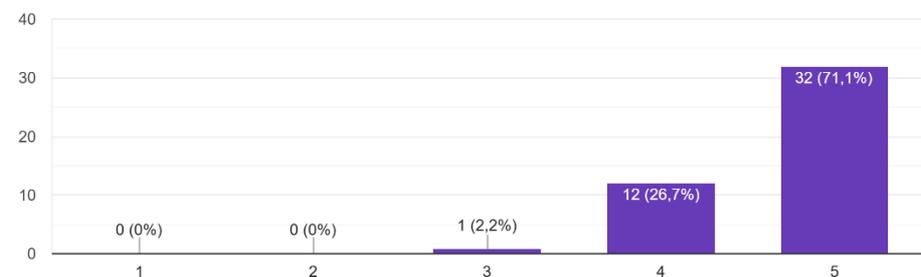
14. Sebanyak 53,3% responden sangat setuju, 37,8% setuju dan 6,7% cukup setuju bahwa pengembangan kurikulum melibatkan alumni.

14. Pengembangan kurikulum melibatkan alumni  
45 jawaban



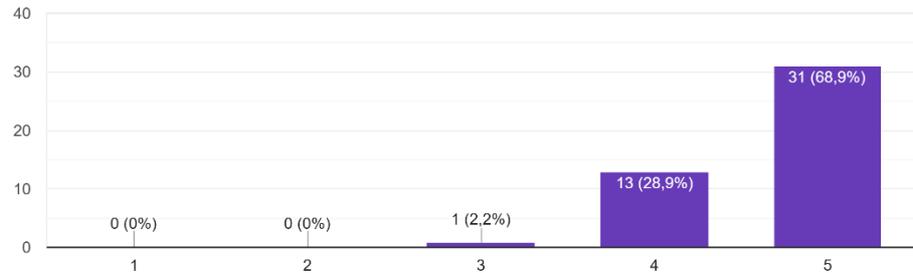
15. Sebanyak 71,1% responden sangat setuju, 26,7% setuju dan 2,2% cukup setuju bahwa pengembangan kurikulum melibatkan pimpinan fakultas dan universitas.

15. Pengembangan kurikulum melibatkan pimpinan fakultas dan universitas  
45 jawaban



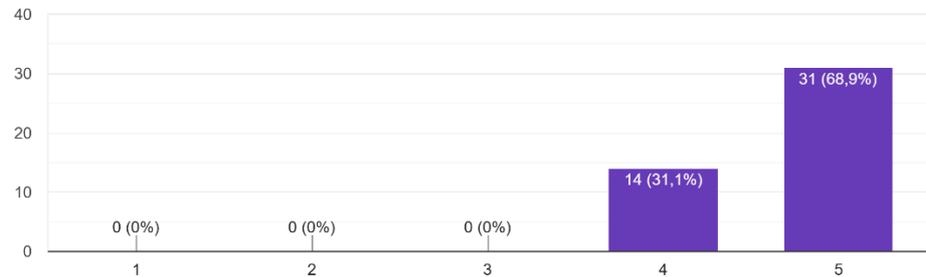
16. Sejumlah 68,9% responden sangat setuju, 28,9% setuju dan 2,2% cukup setuju bahwa Kurikulum dievaluasi berkala sesuai (sekurang-kurangnya 4 tahun sekali).

16. Kurikulum dievaluasi berkala sesuai (sekurang-kurangnya 4 tahun sekali)  
45 jawaban



17. Sejumlah 68,9% responden sangat setuju dan 31,1% setuju bahwa umpan balik dari stakeholders digunakan untuk perbaikan kurikulum.

17. Umpan balik dari stakeholders digunakan untuk perbaikan kurikulum  
45 jawaban

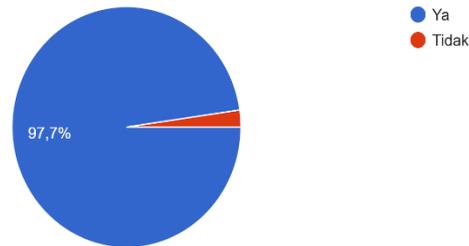


## II. Kompetensi Pembelajaran

1. Sejumlah 97,7% responden menyatakan sesuai dengan pernyataan bahwa program studi memiliki rumusan capaian pembelajaran yang mengacu pada KKNI dan SN-DIKTI no. 44 Tahun 2015 dan sejumlah 2,3% responden menyatakan tidak sesuai dengan pernyataan bahwa program studi memiliki rumusan capaian pembelajaran yang mengacu pada KKNI dan SN-DIKTI no. 44 Tahun 2015

1. Apakah Program Studi memiliki rumusan capaian pembelajaran yang mengacu pada KKNi dan SN-DIKTI no. 44 Tahun 2015?

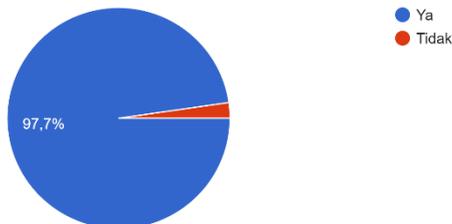
44 jawaban



2. Sebanyak 97,7% responden menyatakan sesuai dan 2,3% responden menyatakan tidak sesuai bahwa program studi memiliki rumusan capaian pembelajaran yang mengacu pada KKNi dalam aspek pengetahuan lulusan yang tertulis dalam buku panduan akademik dan dijadikan acuan untuk semua standar pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan Al Islam Kemuhammadiyah (AIK)

2. Apakah Program Studi memiliki rumusan capaian pembelajaran yang mengacu pada KKNi dalam aspek pengetahuan lulusan yang tertulis dalam b...asyarakat, dan Al Islam Kemuhammadiyah (AIK)?

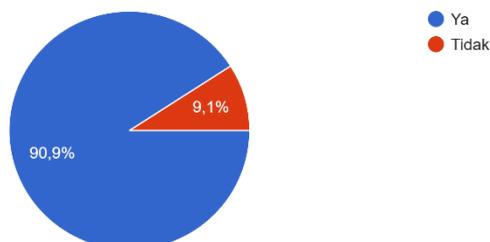
44 jawaban



3. Sebanyak 90,9% responden menyatakan sesuai 9,1% responden menyatakan tidak sesuai bahwa lulusan UMJ mampu membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar

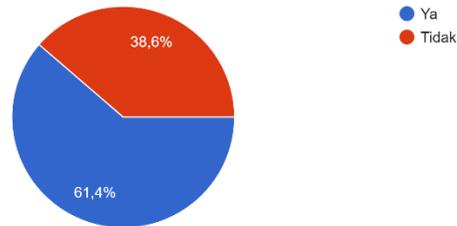
3. Apakah keterampilan umum yang dimiliki oleh lulusan UMJ mampu membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar

44 jawaban



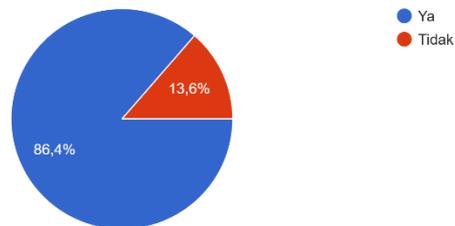
4. Sebagian responden (61,4%) menyatakan sesuai dengan pernyataan bahwa lulusan UMJ mampu Berbahasa Inggris dengan baik dan benar dan sisanya (38,6%) menyatakan tidak sesuai.

4. Apakah keterampilan umum yang dimiliki oleh lulusan UMJ mampu Berbahasa Inggris dengan baik dan benar  
44 jawaban



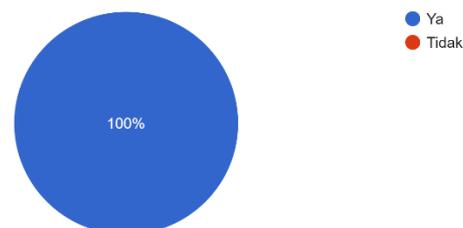
5. Sebanyak 86,4% responden menyatakan lulusan UMJ mampu menggunakan ICT dan 13,6% responden menyatakan lulusan UMJ tidak mampu menggunakan ICT

5. Apakah keterampilan umum yang dimiliki oleh lulusan UMJ mampu menggunakan ICT  
44 jawaban



6. Sebanyak 100% responden menyatakan keterampilan umum yang dimiliki oleh lulusan UMJ memiliki Kompetensi sesuai bidang keahlian

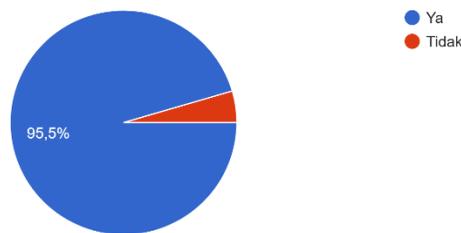
6. Apakah keterampilan umum yang dimiliki oleh lulusan UMJ memiliki Kompetensi sesuai bidang keahlian  
44 jawaban



7. Sebanyak 95,5% responden menyatakan bahwa lulusan UMJ lulus dalam uji kompetensi AI-Islam dan Kemuhammadiyah dan 4,5% bahwa lulusan UMJ tidak lulus dalam uji kompetensi AI-Islam dan Kemuhammadiyah

7. Apakah keterampilan umum yang dimiliki oleh lulusan UMJ lulus dalam uji kompetensi AI-Islam dan Kemuhammadiyah?

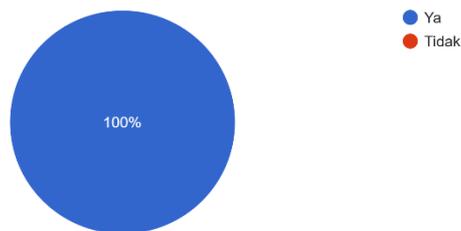
44 jawaban



8. Semua responden 100% menyatakan Kurikulum berbasis KKNi dan SN-Dikti yang sesuai Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 sudah dilaksanakan

8. Apakah kurikulum berbasis KKNi dan SN-Dikti yang sesuai Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 sudah dilaksanakan?

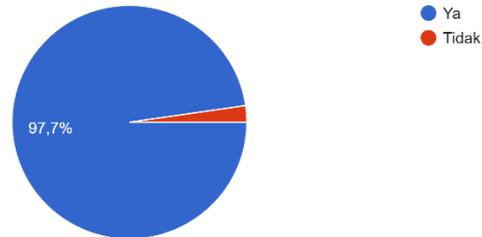
44 jawaban



9. Sebanyak 97,7% responden menyatakan bahwa capaian pembelajaran yang sudah dirumuskan sebagian besar dapat dilaksanakan dan 2,3% bahwa capaian pembelajaran yang sudah dirumuskan sebagian besar sebelum dapat dilaksanakan.

9. Apakah capaian pembelajaran yang sudah dirumuskan dapat dilaksanakan?

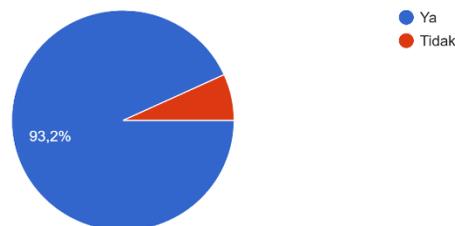
44 jawaban



10. Sejumlah 93,2% menyatakan hampir semua keterampilan umum dan khusus dilaksanakan sesuai dengan standar dan sejumlah 6,8% menyatakan tidak.

10. Apakah keterampilan umum dan khusus dilaksanakan sesuai dengan standar?

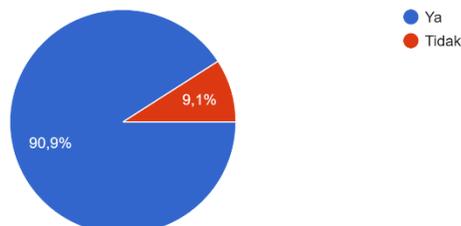
44 jawaban



11. Sebanyak 90,9,7% responden menyatakan lulusan bekerja sesuai dengan bidang keilmuan dan 9,1% responden menyatakan lulusan bekerja tidak sesuai dengan bidang keilmuan

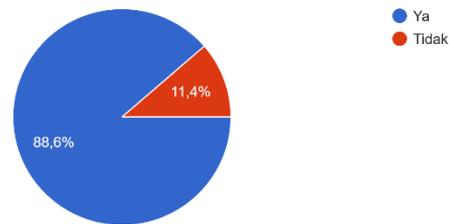
11. Apakah lulusan bekerja sesuai dengan bidang keilmuan?

44 jawaban



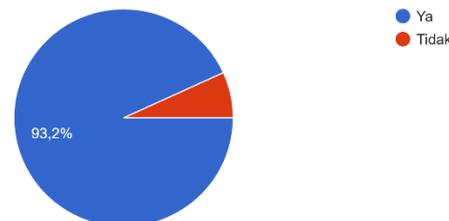
12. Sebanyak 86,6% responden menyatakan masa tunggu menjelang bekerja semua lulusan berkisar antara 3-4 bulan dan 11,4%% menyatakan tidak.

12. Apakah masa tunggu antara 3-4 bulan?  
44 jawaban



13. Sebanyak 93,2% menyatakan sebagian besar lulusan memiliki prestasi di bidang minat, bakat dan nalar dan 6,8% menyatakan tidak.

13. Apakah lulusan memiliki prestasi di bidang minat, bakat dan nalar?  
44 jawaban



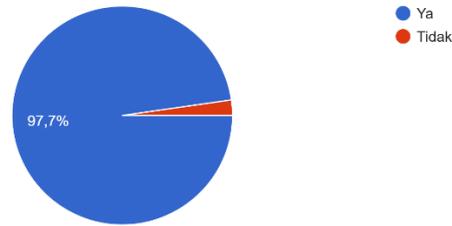
14. Seluruh responden 100% menyatakan bahwa hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen layak untuk dipublikasikan



15. Sejumlah 97,7% menyatakan Indeks Prestasi Semester dan Indeks Prestas Kumulatif mahasiswa dapat dilihat langsung secara online dan 2,3% ,emuatakan tidak.

15. Apakah indeks prestasi Semester dan indeks prestasi kumulatif dapat dilihat langsung melalui online?

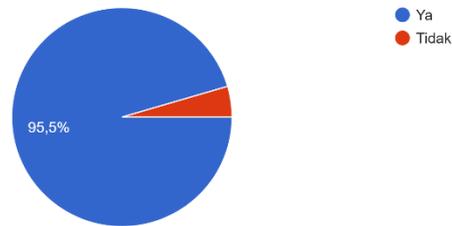
44 jawaban



16. Sejumlah 95,5% menyatakan bahwa peninjauan kurikulum dilakukan secara kontinyu dan sejumlah 4,5% tidak.

16. Apakah dilakukan peninjauan kurikulum secara kontinyu?

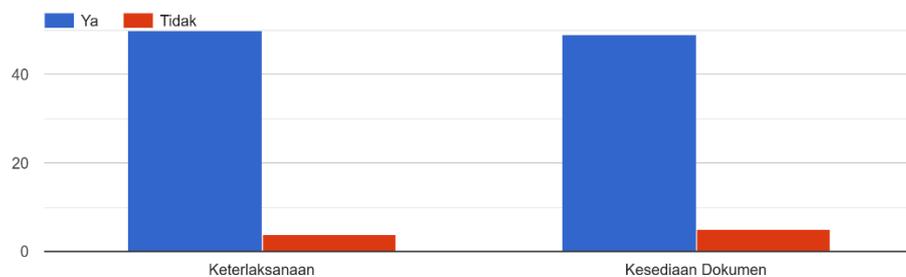
44 jawaban



### III. Proses Pembelajaran

1. Sejumlah 92,5% responden menyatakan terjadi keterlaksanaan koordinator mata kuliah menyusun RPS dan 7,5% menyatakan tidak terjadi keterlaksanaan koordinator mata kuliah menyusun RPS. Keterkaitan dengan kesediaan dokumennya sejumlah 90,75% menyatakan ada ketersediaan dokumennya dan 9,25% menyatakan tidak ada ketersediaan dokumennya.

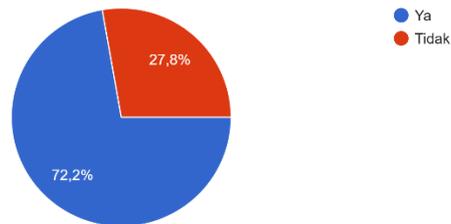
1. Apakah setiap koordinator mata kuliah menyusun RPS?



2. Sejumlah 72,2% menyatakan bahwa tim dosen terlibat dalam penyusunan RPS dan 27,8% menyatakan tidak

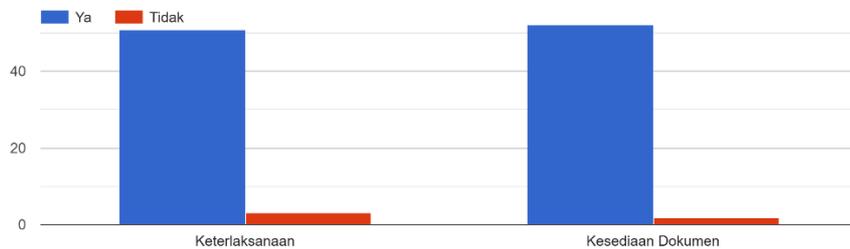
2. Apakah dalam penyusunan RPS melibatkan seluruh tim dosen?

54 jawaban



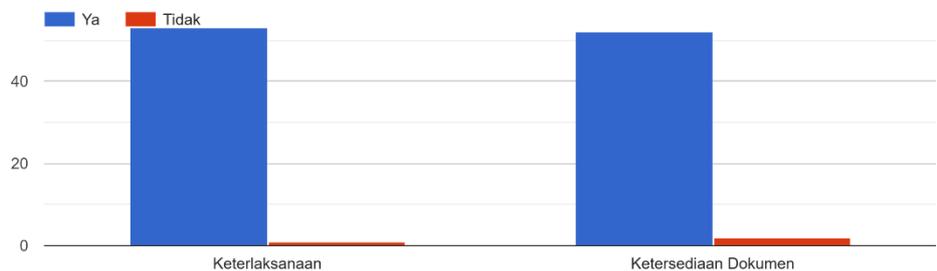
3. Sejumlah 94,5% menyatakan telah terlaksana pembagian alokasi waktu sesuai dengan beban kinerja dosen dan 5,5% menyatakan tidak terlaksana. Sejumlah 96,3% menyatakan keersediaan dokumen tersedia dan 3,7% menyatakan tidak tersedia.

3. Adakah pembagian alokasi waktu sesuai dengan beban kinerja dosen?



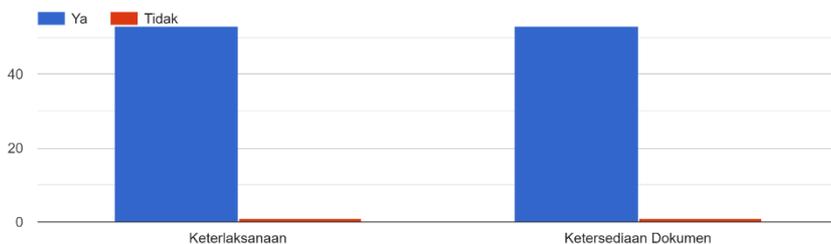
4. Sejumlah 94,5% responden menyatakan bahwa Penjabaran RPS sesuai dengan standar minimal (penjabaran visi, misi, tujuan, dan sasaran) dan sejumlah 5,5% menyatakan tidak sesuai. Sejumlah 96,3% responden menyatakan ada ketersediaan dokumennya dan 3,7% menyatakan tidak.

4. Apakah penjabaran RPS sesuai dengan standar minimal (penjabaran visi, misi, tujuan, dan sasaran)



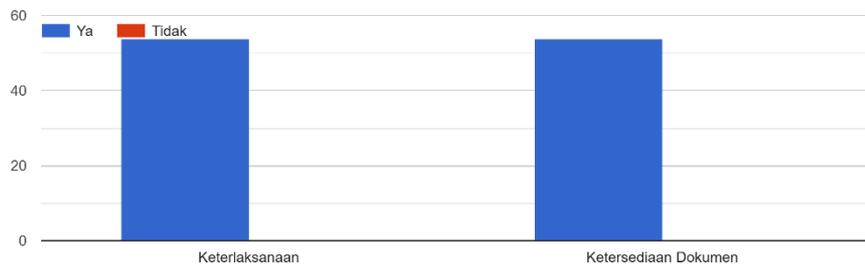
5. Sejumlah 98,15% responden menyatakan metode pembelajaran yang dilaksanakan (penugasan, seminar, ceramah, tutorial) sesuai dengan capaian pembelajaran dan 1,85% menyatakan tidak sesuai. Begitu juga tentang ketersediaan dokumennya 98,15 menyatakan ada ketersediaan dokumennya dan 1,85 menyatakan tidak tersedia dokumennya.

5. Apakah metode pembelajaran (penugasan, seminar, ceramah, tutorial) sesuai dengan capaian pembelajaran?



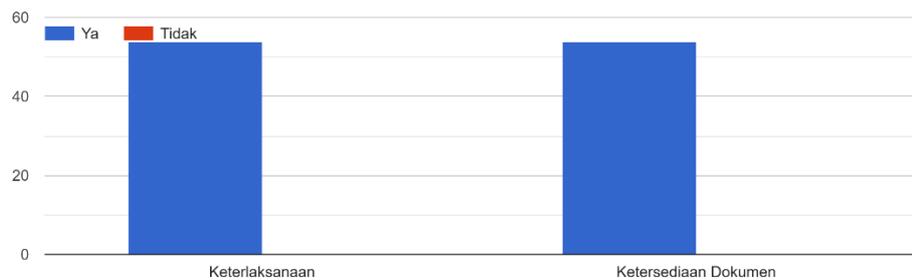
6. Semua responden 100% menyatakan RPS yang dibuat dosen menjelaskan media pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan 100% responden juga menyatakan ketersediaan dokumennya.

6. Apakah RPS menjelaskan media pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan capaian pembelajaran?



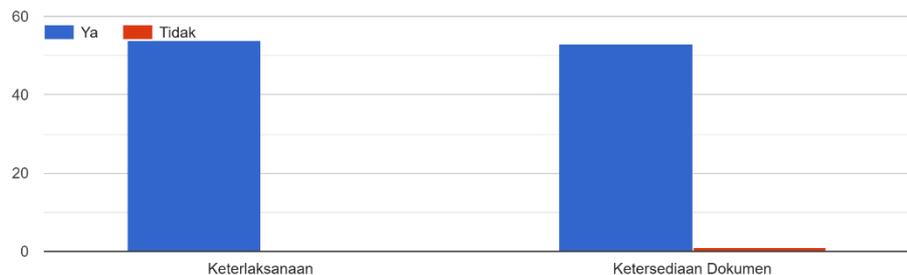
7. Semua responden 100% menyatakan bahwa metode evaluasi pembelajaran dalam RPS sesuai dengan standar dan tersedia dokumennya.

7. Apakah metode evaluasi pembelajaran dalam RPS sesuai dengan standar?



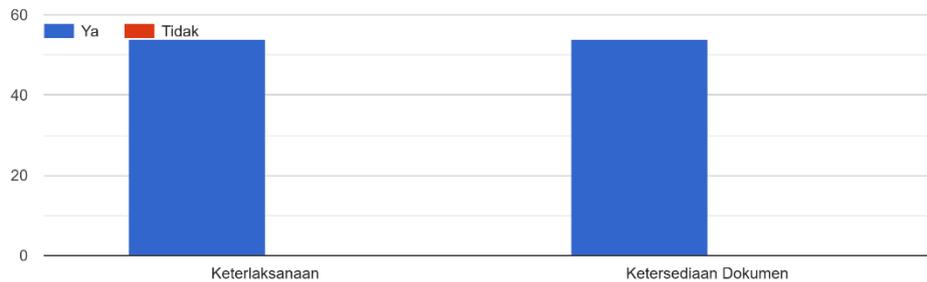
8. Semua responden 100% menyatakan penentuan batas lulus dalam RPS setiap mata kuliah sesuai dengan standar. Sejumlah 98,15% menyatakan ketersediaan dokumennya dan 1,85% menyatakan tidak tersedia dokumennya.

8. Apakah penentuan batas lulus dalam RPS setiap mata kuliah sesuai dengan standar?



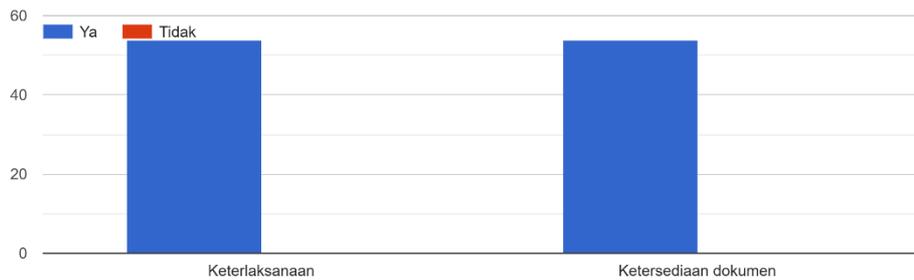
9. Semua responden 100% menyatakan bahwa RPS memuat jumlah tatap muka sesuai standar begitu juga dengan ketersediaan dokumennya.

9. Apakah RPS memuat jumlah tatap muka sesuai standar?



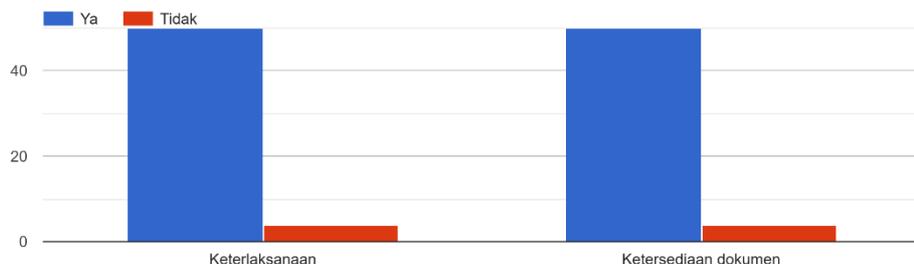
10. Semua responden 100% menyatakan bahwa RPS memuat referensi utama minimal 5 buku dan penunjang lainnya, begitu juga dengan ketersediaan dokumennya.

10. Apakah RPS memuat referensi utama minimal 5 buku dan penunjang lainnya?



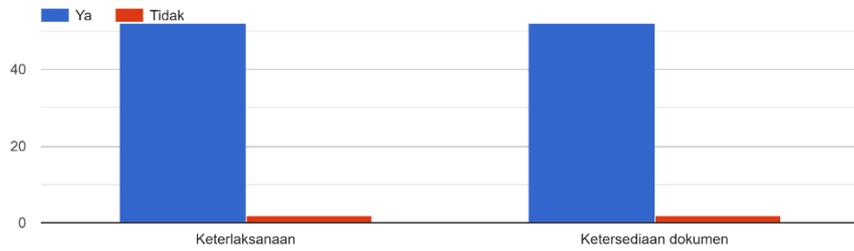
11. Sejumlah 92,6% responden menyatakan sebagian besar RPS mendapatkan persetujuan dari Wadek I bidang akademik dan sejumlah 7,4% menyatakan tidak. Begitu juga dengan ketersediaan dokumen 92,6% menyatakan tersedia dan 7,4% menyatakan tidak.

11. Apakah RPS mendapatkan persetujuan dari Wadek I bidang akademik?



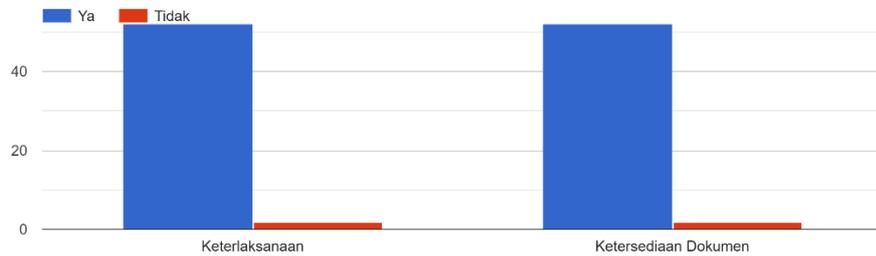
12. Sejumlah 96,3% menyatakan Koordinator mata ajar melakukan kontrak program di awal pembelajaran dan sejumlah 3,7% responden menyatakan tidak, begitu juga dengan ketersediaan dokumennya.

12. Apakah koordinator mata ajar melakukan kontrak program diawal pembelajaran?



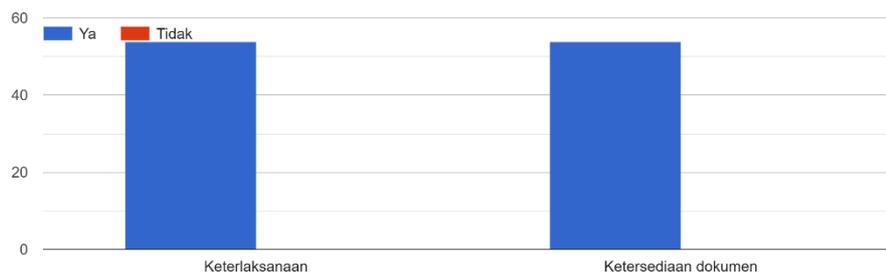
13. Sejumlah 96,3% menyatakan Koordinator mata kuliah memberikan dokumen RPS lengkap kepada mahasiswa untuk dipelajari dan 3,7% responden menyatakan tidak, begitu juga dengan ketersediaan dokumennya.

13. Apakah koordinator mata kuliah memberikan dokumen RPS lengkap kepada mahasiswa untuk dipelajari?



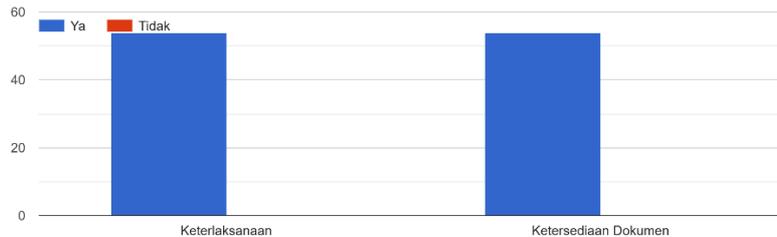
14. Semua responden 100% menyatakan waktu pertemuan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang dibuktikan dengan presensi kehadiran dosen dan kehadiran mahasiswa, begitu juga dengan ketersediaan dokumennya.

14. Apakah waktu pertemuan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang dibuktikan dengan presensi kehadiran dosen dan kehadiran mahasiswa?



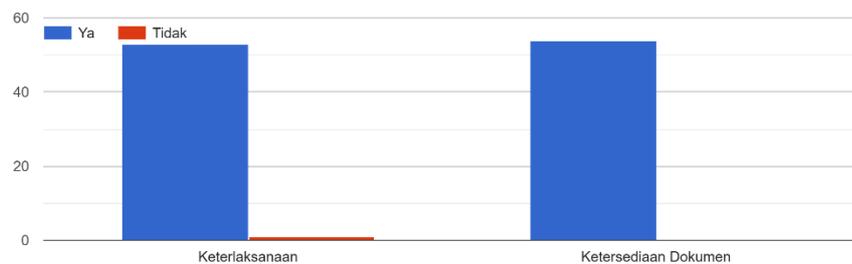
15. Semua responden 100% menyatakan metode pembelajaran (penugasan, seminar, ceramah, tutorial) dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran, begitu juga dengan ketersediaan dokumennya.

15. Apakah metode pembelajaran (penugasan, seminar, ceramah, tutorial) dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran?



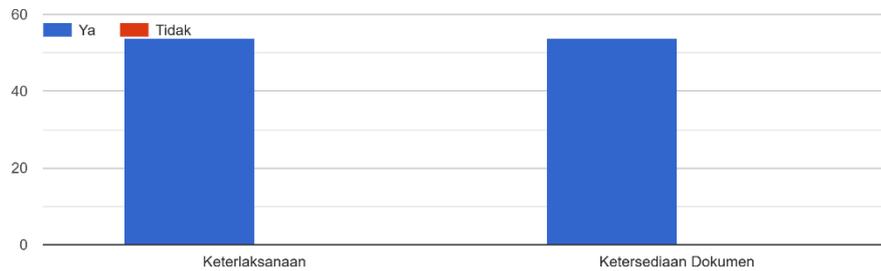
16. Sejumlah 98,15% responden menyatakan bahwa pelaksanaan UTS dan UAS sesuai dengan kalender akademik dan perencanaan RPS dan 1,85% responden menyatakan tidak sesuai. Untuk ketersediaan dokumennya 100% responden menyatakan tersedia.

16. Apakah pelaksanaan UTS dan UAS sesuai dengan kalender akademik dan perencanaan RPS?



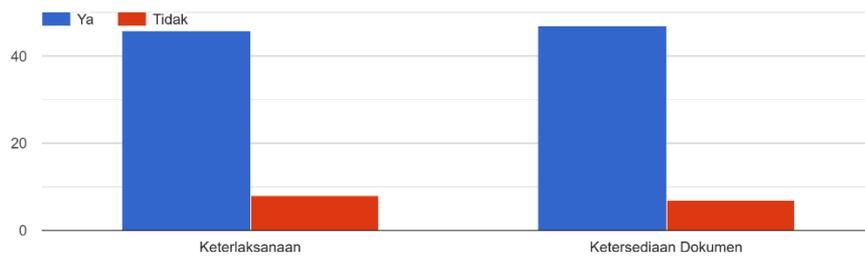
17. Semua responden 100% menyatakan bahwa materi yang diujikan sesuai dengan pokok bahasan yang terdapat dalam RPS dan begitu juga dengan ketersediaan dokumennya.

17. Apakah materi yang diujikan sesuai dengan pokok bahasan yang terdapat dalam RPS?



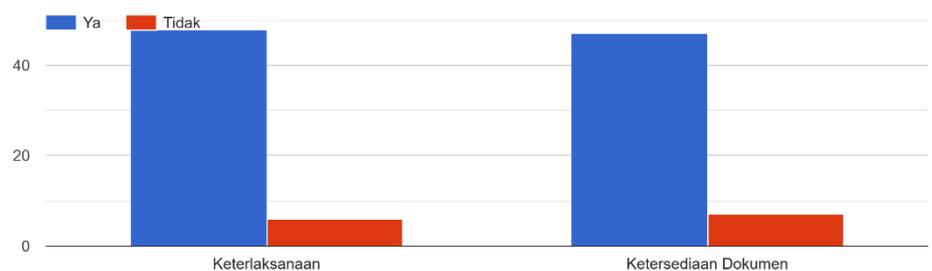
18. Sejumlah 85,18% responden menyatakan bahwa sebagian besar soal yang diujikan dalam bentuk soal kasus dan 4,32% menyatakan tidak, begitu juga dengan ketersediaan dokumennya.

18. Apakah soal yang diujikan dalam bentuk soal kasus?



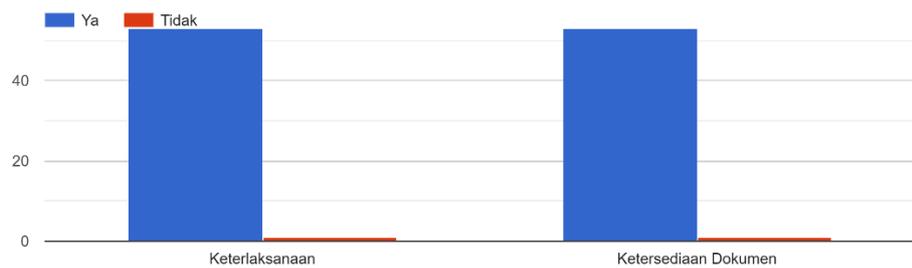
19. Sejumlah 88,8% responden menyatakan bahwa sebagian besar waktu ujian sesuai dengan jumlah soal (soal MCQ: 1menit/soal dan Essay: 5 menit/soal) dan 11,2% menyatakankan tidak. Keterkatan dengan ketersediaan dokumennya 87% menyatakan tersedia 13% menyatakan tidak tersedia.

19. Apakah waktu ujian sesuai dengan jumlah soal (soal MCQ: 1menit/soal dan Essay: 5 menit/soal)?



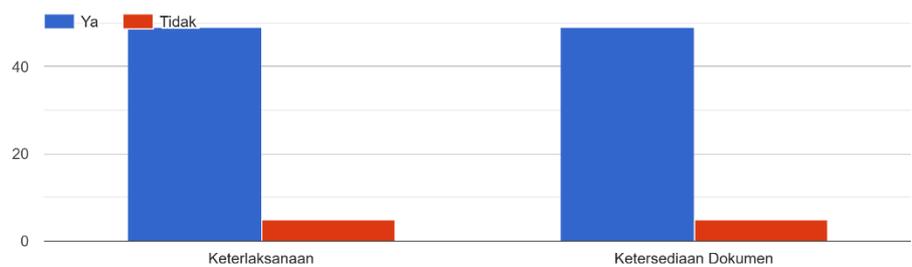
20. Sejumlah 98,15% responden menyatakan seluruh mata kuliah yang dengan penugasan diberikan feedback oleh tim dosen dan 1,85% responden menyatakan tidak, begitu juga dengan ketersediaan dokumennya.

20. Apakah seluruh mata kuliah yang dengan penugasan diberikan feedback oleh tim dosen?



21. Sejumlah 90,75% responden menyatakan bahwa hasil ujian disampaikan kepada mahasiswa dan 9,25% menyatakan tidak, begitu juga dengan ketersediaan dokumennya.

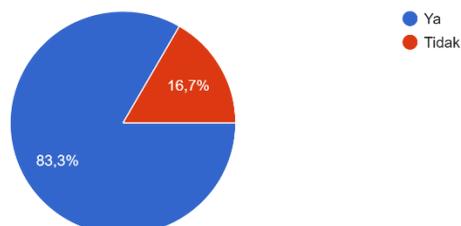
21. Apakah hasil ujian disampaikan kepada mahasiswa?



22. Sejumlah 83,3% responden menyatakan bahwa pelaksanaan ujian laboratorium sesuai standar dan 16,7% menyatakan tidak sesuai.

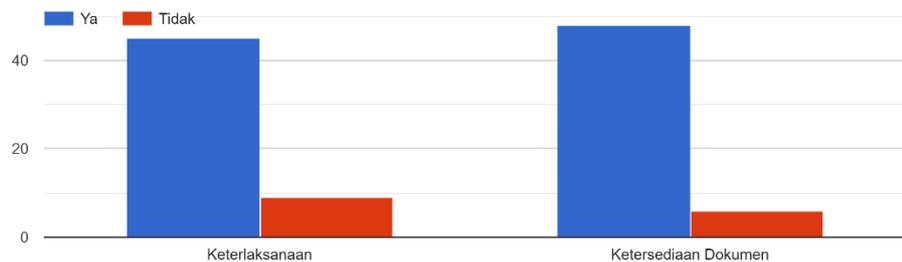
22. Apakah pelaksanaan ujian laboratorium sesuai standar?

54 jawaban



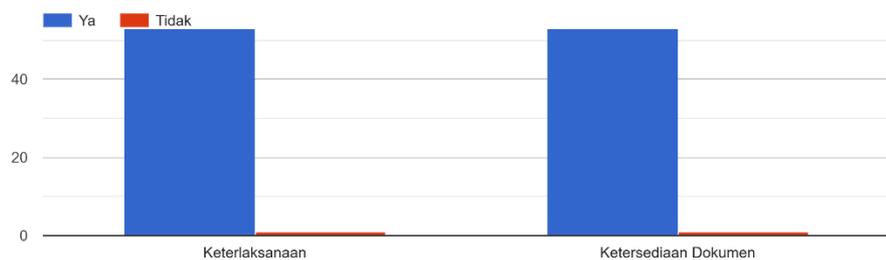
23. Sejumlah 83,3% responden menyatakan bahwa monitoring dan evaluasi dilakukan terhadap sebagian besar RPS sebelum pelaksanaan UTS/UAS dan 16,7% menyatakan tidak, begitu juga dengan ketersediaan dokumennya.

23. Apakah RPS dilakukan monitoring dan evaluasi sebelum pelaksanaan UTS/UAS?



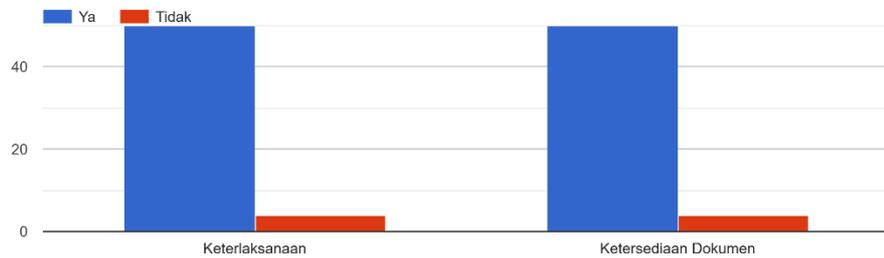
24. Sejumlah 98,15% responden menyatakan bahwa seluruh mahasiswa dapat mengikuti ujian jika memenuhi kehadiran minimal 75% dan 1,85% menyatakan tidak, begitu juga dengan ketersediaan dokumennya.

24. Apakah seluruh mahasiswa dapat mengikuti ujian jika memenuhi kehadiran minimal 75%



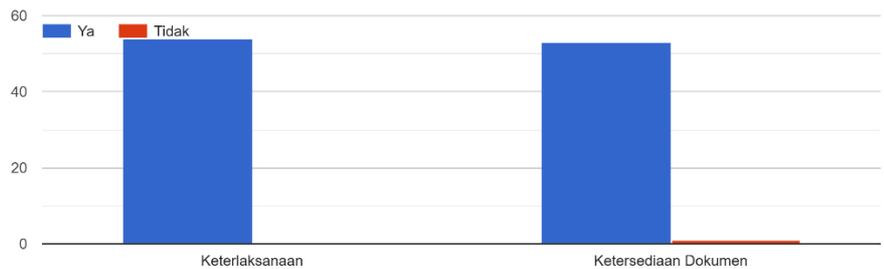
25. Sejumlah 92,6% responden menyatakan terdapat instrument evaluasi di setiap metode pembelajaran (penugasan, seminar, tutorial) dan sejumlah 7,4% menyatakan tidak, begitu juga dengan ketersediaan dokumennya.

25. Apakah terdapat instrument evaluasi disetiap metode pembelajaran (penugasan, seminar, tutorial)?



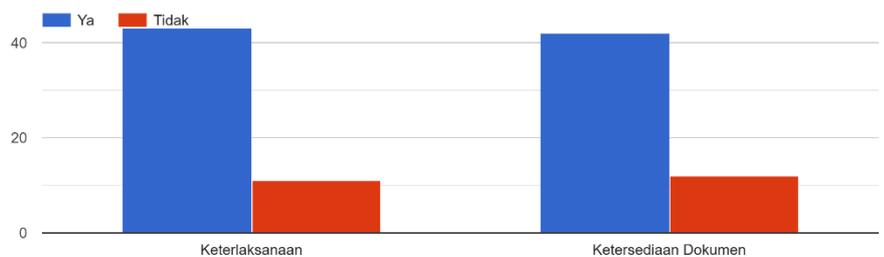
26. Semua responden 100% menyatakan bahwa nilai rata-rata setiap mata kuliah  $\geq 3.0$ . Sedangkan untuk ketersediaan dokumennya 98,15% menyatakan tersedia dan 1,85% memnyatakan tidak tersedia.

26. Apakah nilai rata-rata setiap mata kuliah  $\geq 3.0$ ?



27. Sejumlah 79,63% responden menyatakan bahwa semua koordinator mata ajar menyampaikan hasil evaluasi dari mahasiswa kepada tim dosen dan 20,37% menyatakan tidak. Sejumlah 77,7% menyatakan ketersediaan dokumennya dan 22,3% menyatakan tidak.

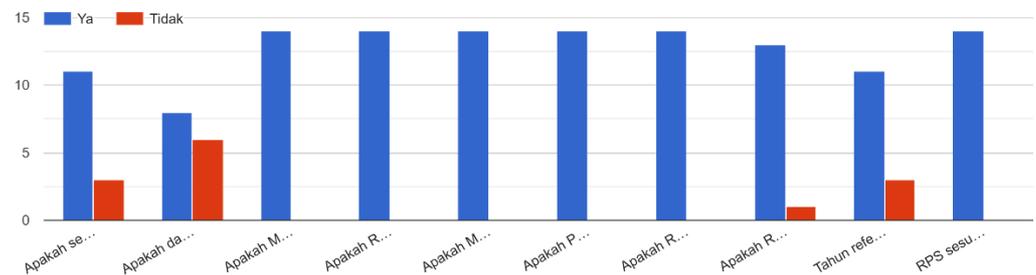
27. Apakah koordinator mata ajar menyampaikan hasil evaluasi dari mahasiswa kepada tim dosen?



#### IV. RPS

1. Perencanaan Proses Pembelajaran
  - a. Hampir semua koordinator mata kuliah menyusun RPS (78,57% menyatakan YA dan 21,43% menyatakan TIDAK).
  - b. Tidak semua dosen terlibat dalam penyusunan RPS melibatkan seluruh tim dosen (57,14% menyatakan YA dan 42,86 TIDAK)
  - c. Hampir semua metode pembelajaran (seperti : penugasan, seminar, ceramah dan tutorial) yang tertera dalam RPS sesuai dengan capaian pembelajaran (100% menyatakan YA)
  - d. RPS menjelaskan media pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan capaian pembelajaran (100% menyatakan YA)
  - e. Metode Evaluasi Pembelajaran yang tertera dalam RPS sesuai dengan standar (100% menyatakan YA)
  - f. Penentuan batas kelulusan dalam RPS setiap mata kuliah sesuai dengan standar (100% menyatakan YA)
  - g. Seluruh RPS memuat jumlah tatap muka sesuai standar (16 kali untuk kuliah dan 15 kali untuk praktikum) (100% menyatakan YA) (100% menyatakan YA)
  - h. Semua RPS memuat referensi utama minimal 5 buku dan penunjang lainnya (92,85% menyatakan YA dan 7,15% menyatakan TIDAK)
  - i. Sebagian besar RPS menyantumkan referensi penunjang minimal 10 tahun terakhir (78.57% menyatakan YA dan 21,43% menyatakan TIDAK)
  - j. Semua RPS sesuai dengan Standar Minimal dalam hal target capaian pembelajaran; bahan kajian; metode pembelajaran; waktu dan tahapan penilaian; hasil dan capaian pembelajaran; ditinjau dan disesuaikan secara berkala; dapat diakses oleh mahasiswa (100% menyatakan YA)

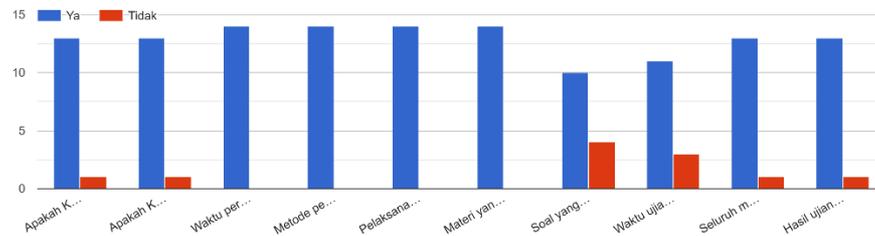
## I. Perencanaan Proses Pembelajaran



## 2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

- a. Sebagian besar koordinator mata kuliah melakukan kontrak program diawal pembelajaran (92,85% menyatakan YA dan 7,15% menyatakan TIDAK)
- b. Hampir semua koordinator mata kuliah memberikan dokumen RPS lengkap kepada mahasiswa untuk dipelajari (92,85% menyatakan YA dan 7,15% menyatakan TIDAK)
- c. Semua pertemuan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang dibuktikan dengan presensi kehadiran dosen dan kehadiran mahasiswa (100% menyatakan YA)
- d. Hampir semua metode pembelajaran (penugasan, seminar, ceramah, tutorial) dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran (100% menyatakan YA)
- e. Pelaksanaan UTS dan UAS sesuai dengan kalender akademik dan perencanaan RPS (100% menyatakan YA)
- f. Materi yang diujikan sesuai dengan pokok bahasan yang terdapat dalam RPS (100% menyatakan YA)
- g. Sebagian besar soal yang diujikan dalam bentuk soal kasus (71,45% menyatakan YA dan 28,55% menyatakan TIDAK)
- h. Waktu ujian pada sebagian besar mata kuliah sesuai dengan jumlah soal (soal MCQ: 1menit/soal dan Essay: 5 menit/soal) (78,57% menyatakan YA dan 21,43% menyatakan TIDAK)
- i. Sebagian besar mata kuliah yang dengan penugasan diberikan umpan balik (feedback) oleh tim dosen
  - a. Hampir semua dosen menyampaikan hasil ujian kepada mahasiswa (92,85% menyatakan YA dan 7,15% menyatakan TIDAK)

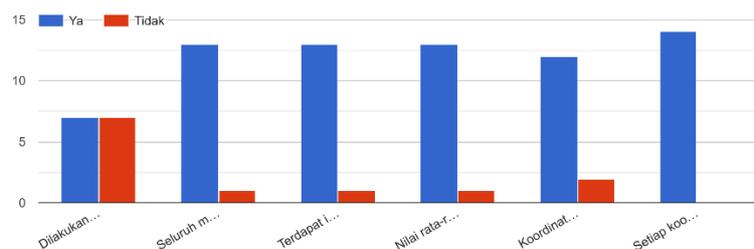
## II. Pelaksanaan Proses



### 3. Evaluasi Proses Pembelajaran

- a. Ketua program studi melakukan monitoring dan evaluasi terhadap sebagian besar RPS sebelum pelaksanaan UTS/UAS (50% menyatakan YA dan 50% menyatakan TIDAK)
- b. Seluruh mahasiswa dapat mengikuti ujian jika memenuhi kehadiran minimal 75% (92,85% menyatakan YA dan 7,15% menyatakan TIDAK)
- c. Terdapat instrument evaluasi disetiap metode pembelajaran (penugasan, seminar, tutorial)/rubrik penilaian (92,85% menyatakan YA dan 7,15% menyatakan TIDAK)
- d. Nilai rata-rata mata kuliah  $\geq 3.0$  (92,85% menyatakan YA dan 7,15% menyatakan TIDAK)
- b. Sebagian besar koordinator mata ajar menyampaikan hasil evaluasi dari mahasiswa kepada tim dosen (85,70% menyatakan YA dan 14,30% menyatakan TIDAK)
- e. Hampir semua koordinator mata ajar mendokumentasikan seluruh proses kegiatan mahasiswa (RPS, soal ujian, prosentasi kehadiran mahasiswa dan dosen, nilai, format penilaian) (100% menyatakan YA)

## III. Evaluasi Proses Pembelajaran

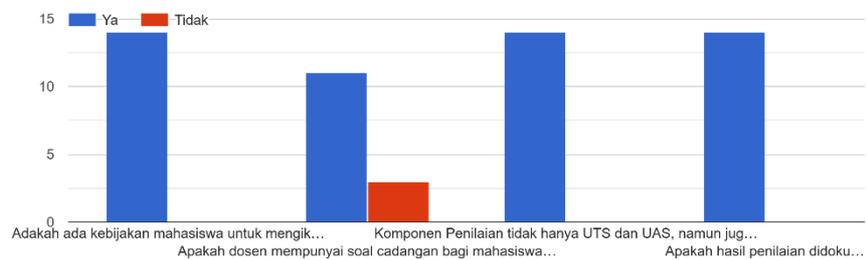


### 4. Perencanaan Penilaian Pembelajaran

- a. Ada kebijakan mahasiswa untuk mengikuti ujian susulan (100% menyatakan YA)

- b. Hampir semua dosen mempunyai soal cadangan bagi mahasiswa yang mengikuti ujian susulan (78,57% menjawab YA dan 21,43% menjawab TIDAK)
- c. Komponen Penilaian tidak hanya UTS dan UAS, namun juga nilai tugas/keaktifan/lainnya (100% menyatakan YA)
- d. Semua hasil penilaian didokumentasikan dengan baik? (100% menyatakan YA)

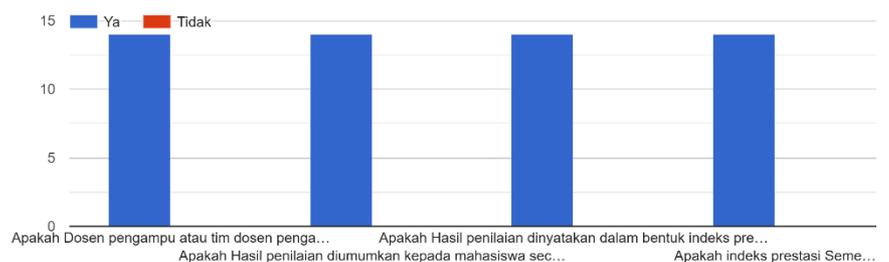
IV. Perencanaan Penilaian Pembelajaran



5. Pelaksanaan dan Evaluasi Penilaian Pembelajaran

- a. Semua dosen pengampu atau tim dosen pengampu mata kuliah melakukan proses penilaian (100% menyatakan YA)
- b. Hampir semua hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa secara online (100% menyatakan YA)
- c. Apakah Hasil penilaian dinyatakan dalam bentuk indeks prestasi sesuai standar yang berlaku? (100% menyatakan YA)
- d. Apakah indeks prestasi Semester dan indek prestasi kumulatif dapat dilihat langsung melalui online? (100% menyatakan YA)

V. Pelaksanaan dan Evaluasi Penilaian Pembelajaran

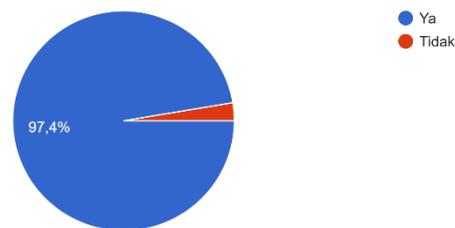


## V. Penilaian Pembelajaran

1. Sejumlah 97,4% responden menjawab ada perencanaan dalam menyusun, membuat instrumen, menentukan kriteria, indikator dan bobot penilaian, sedangkan 2,6% menjawab tidak ada perencanaan dalam menyusun, membuat instrumen, menentukan kriteria, indikator dan bobot penilaian.

1. Apakah perencanaan tentang menyusun, membuat instrumen, menentukan kriteria, indikator dan bobot penilaian?

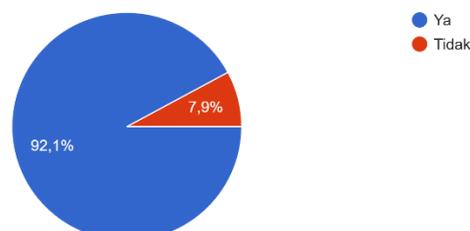
38 jawaban



2. Sejumlah 92,1% menyatakan semua Kaprodi dan hampir semua dosen pengampu mata kuliah terlibat dalam menentukan kebijakan dalam melakukan ujian tengah semester dan akhir semester untuk menentukan : a) waktu pelaksanaan, b) bentuk instrumen tes, c) menentukan kriteria kelulusan, d) dosen pengawas ujian (pengampu atau dosen lain yang di tunjuk oleh Panitia. Sedangkan 7,9% menyatakan tidak Kaprodi dan hampir semua dosen pengampu mata kuliah terlibat dalam menentukan kebijakan dalam melakukan ujian tengah semester dan akhir semester untuk menentukan : a) waktu pelaksanaan, b) bentuk instrumen tes, c) menentukan kriteria kelulusan, d) dosen pengawas ujian (pengampu atau dosen lain yang di tunjuk oleh Panitia.

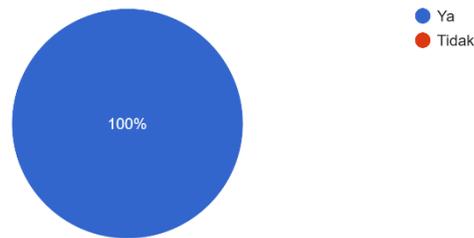
2. Apakah ada Kebijakan untuk melakukan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) melibatkan semua ketua Program Studi dengan...ampu atau dosen lain yang di tunjuk oleh Panitia

38 jawaban



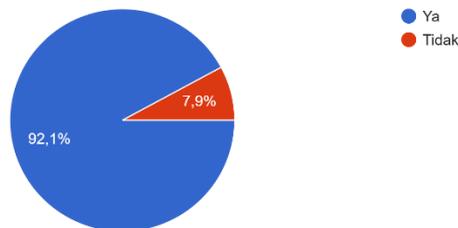
3. Seluruh responden 100% menjawab ya ada kebijakan mahasiswa untuk mengikuti ujian susulan

3. Adakah ada kebijakan mahasiswa untuk mengikuti ujian susulan?  
38 jawaban

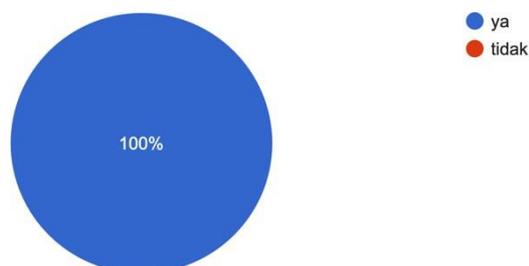


4. Sejumlah 92,1% dosen mempunyai soal cadangan bagi mahasiswa yang mengikuti ujian susulan dan 7,9 menjawab tidak mempunyai soal cadangan bagi mahasiswa yang mengikuti ujian susulan

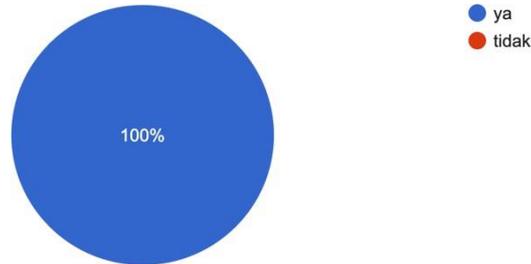
4. Apakah dosen mempunyai soal cadangan bagi mahasiswa yang mengikuti ujian susulan?  
38 jawaban



5. Seluruh responden 100% menjawab ya bahwa instrumen penilaian meliputi keaktifan tugas, ujian tengah semester dan ujian akhir semester dengan bobot nilai a) tugas perkuliahan 30%, ujian tengah semester 30% dan ujian akhir semester 40%.



6. Seluruh responden 100% menjawab ya bahwa hasil penilaian didokumentasikan dengan baik



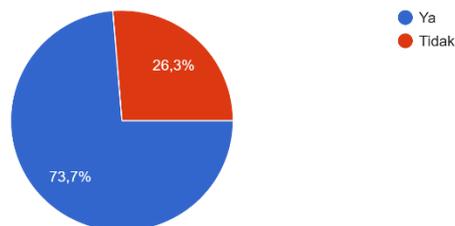
7. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu mata kuliah melakukan proses penilaian



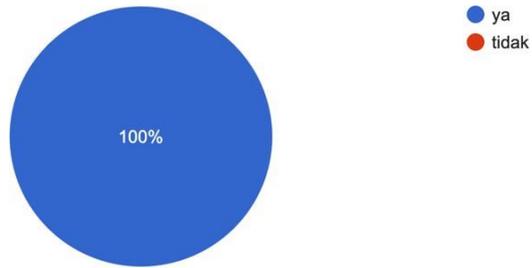
8. Sejumlah 73,7% menyatakan bahwa dosen pengampu atau tim dosen mengikutsertakan pemangku kepentingan dalam proses penilaian dan 26,3% menjawab tidak semua dosen pengampu atau tim dosen mengikutsertakan pemangku kepentingan dalam proses penilaian.

8. Apakah Dosen pengampu atau tim dosen mengikutsertakan pemangku kepentingan dalam proses penilaian?

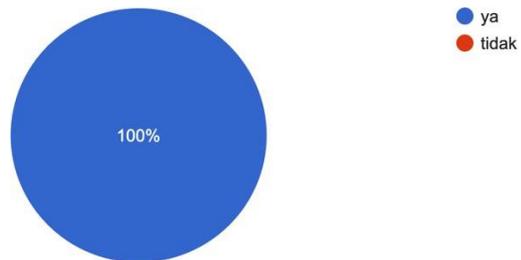
38 jawaban



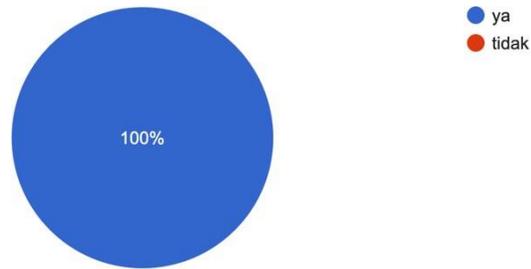
9. Semua responden 100% menjawab ya bahwa hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa secara online



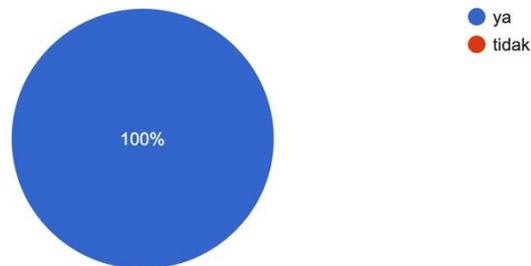
10. Seluruh responden 100% menjawab ya bahwa hasil penilaian dinyatakan dalam bentuk indeks prestasi



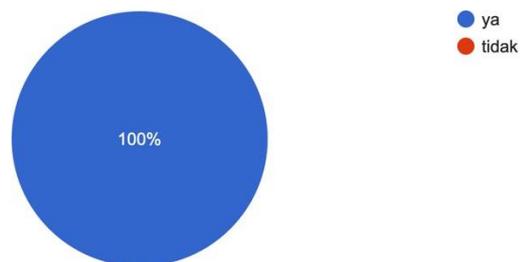
11. Seluruh responden 100% menjawab ya bahwa ada SK Yudisium untuk mahasiswa yang dinyatakan lulus



12. Seluruh responden 100% menjawab ya bahwa nilai rata-rata capaian indek prestasi kumulatif lulusan tertulis dalam SK Yudisium

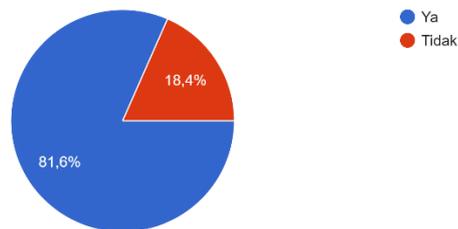


13. Seluruh responden 100% menjawab ya bahwa mahasiswa yang dinyatakan lulus dilengkapi dengan surat keterangan pendamping ijazah (SKPI)

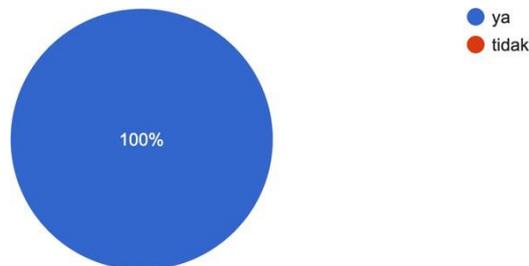


14. Sejumlah 81,6% responden menjawab ya bahwa lulusan memiliki sertifikat profesi yang diterbitkan oleh UMJ bersama pemerintah, organisasi profesi, lembaga pelatihan, atau lembaga sertifikasi yang terakreditasi dan 18,4% menjawab bahwa lulusan tidak memiliki sertifikat profesi yang diterbitkan oleh UMJ bersama pemerintah, organisasi profesi, lembaga pelatihan, atau lembaga sertifikasi yang terakreditasi

14. Adakah Sertifikat Profesi bagi lulusan Program Profesi diterbitkan oleh UMJ bersama pemerintah, organisasi profesi, lembaga pelatihan, atau lembaga sertifikasi yang terakreditasi?  
38 jawaban



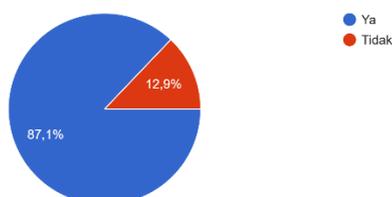
15. Seluruh responden 100% menjawab bahwa Indeks Prestasi Semester dan Indeks Prestasi Kumulatif dapat dilihat langsung melalui online



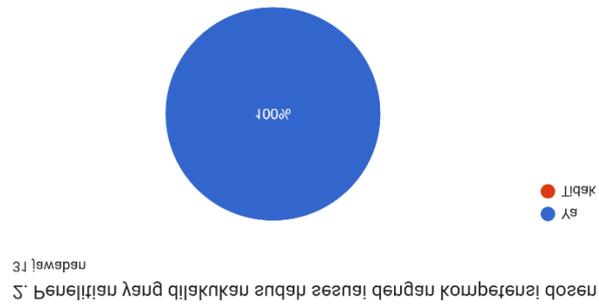
## VI. Penelitian

1. Sejumlah 87,1% responden menyatakan bahwa hasil penelitian dosen telah dipublikasikan minimal di Jurnal nasional terakreditasi sinta dan 12,9% menyatakan bahwa hasil penelitian dosen tidak dipublikasikan minimal di Jurnal nasional terakreditasi sinta

1. Hasil penelitian dosen telah dipublikasikan minimal di Jurnal nasional terakreditasi sinta  
31 jawaban

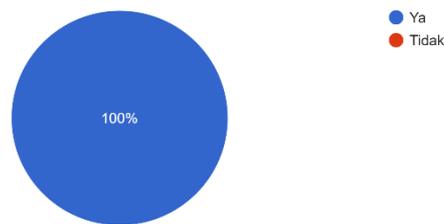


2. Semua responden 100% menyatakan bahwa penelitian yang dilakukan sudah sesuai dengan kompetensi dosen



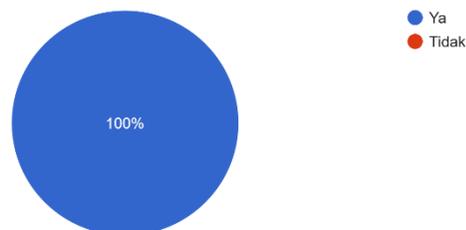
3. Semua responden 100% menyebutkan bahwa LPPM melaksanakan pengarahan untuk setiap program penelitian dosen

3. LPPM melaksanakan pengarahan untuk setiap program penelitian dosen  
31 jawaban



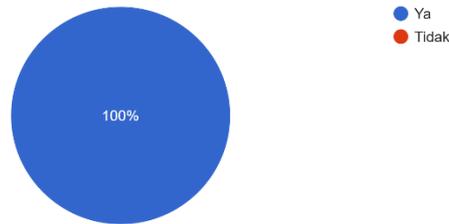
4. Semua responden 100% menyatakan bahwa LPPM menerbitkan buku pedoman penelitian dosen yang mencakup penjelasan tentang RAB penelitian

4. LPPM menerbitkan buku pedoman penelitian dosen yang mencakup penjelasan tentang RAB penelitian  
31 jawaban



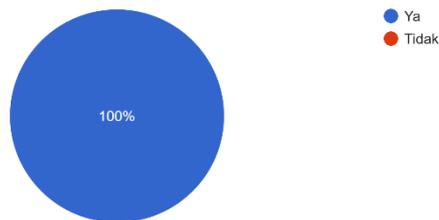
5. Semua responden 100% menyatakan bahwa reviewer penelitian yang ditunjuk sesuai dengan persyaratan atau kriteria tertentu

5. Terdapat Reviewer penelitian yang ditunjuk sesuai dengan persyaratan atau kriteria tertentu  
31 jawaban



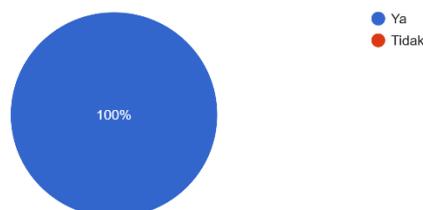
6. Seluruh responden 100% menyatakan bahwa LPPM melakukan monitoring secara berkala untuk melakukan pemeriksaan kemajuan penelitian dosen

6. LPPM melakukan monitoring secara berkala untuk melakukan pemeriksaan kemajuan penelitian dosen  
31 jawaban



7. Seluruh responden 100% menyatakan bahwa LPPM melakukan pemeriksaan secara menyeluruh terhadap anggaran belanja penelitian yang digunakan

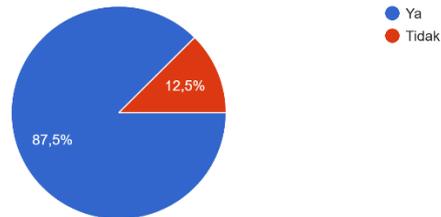
7. LPPM melakukan pemeriksaan secara menyeluruh terhadap anggaran belanja penelitian yang digunakan  
31 jawaban



## VII. Pengabdian kepada Masyarakat

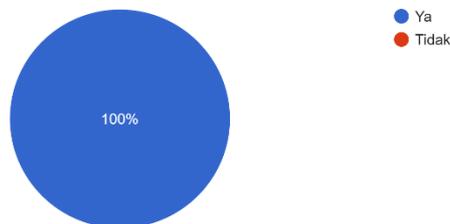
1. Sejumlah 87,5% responden menyatakan bahwa laporan hasil PkM dipublikasikan atau mendapat sertifikat HAKI dan 12,5 menyatakan laporan hasil PkM tidak dipublikasikan atau mendapat sertifikat HAKI

1. Laporan hasil PkM dipublikasikan atau HAKI  
32 jawaban



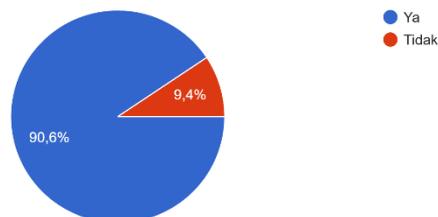
2. Semua responden menyatakan 100% bahwa aktivitas PkM dilaksanakan sesuai dengan kompetensi dosen dan bidang ilmu

2. PkM dilaksanakan sesuai dengan kompetensi dosen dan bidang ilmu  
32 jawaban



3. Sejumlah 90.6 responden menyatakan bahwa terdapat luaran luar dari hasil PkM Dosen dan 9.4% menyatakan bahwa tidak terdapat luaran luar dari hasil PkM Dosen

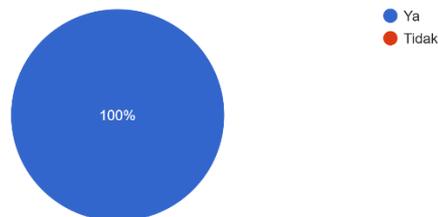
3. Terdapat luaran luar dari hasil PkM Dosen  
32 jawaban



4. Seluruh responden 100% menyatakan bahwa isu dan fokus pengabdian kepada masyarakat memiliki daya tarik, bermanfaat bagi masyarakat, dan memiliki sisi keberlanjutan

4. Kesesuaian isu dan fokus pengabdian memiliki daya tarik, bermanfaat bagi masyarakat, dan memiliki sisi keberlanjutan

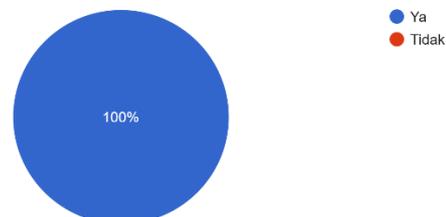
32 jawaban



5. Seluruh responden 100% menyatakan bahwa metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta strategi yang dilakukan sesuai untuk mencapai kondisi harapan

5. Kesesuaian metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta strategi yang dilakukan untuk mencapai kondisi harapan

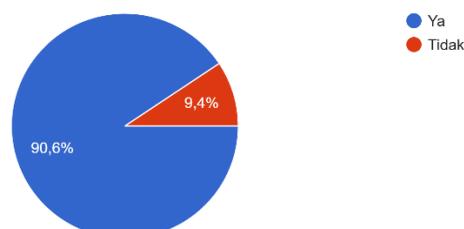
32 jawaban



6. Sejumlah 90,6% responden menyatakan bahwa reviewer PkM ditunjuk sesuai dengan persyaratan atau kriteria tertentu dan 9,4% responden menyatakan bahwa reviewer PkM ditunjuk tidak sesuai dengan persyaratan atau kriteria tertentu

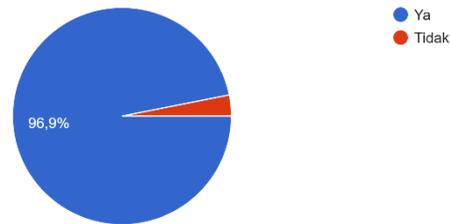
6. Terdapat persyaratan atau kriteria untuk menjadi reviewer PkM

32 jawaban



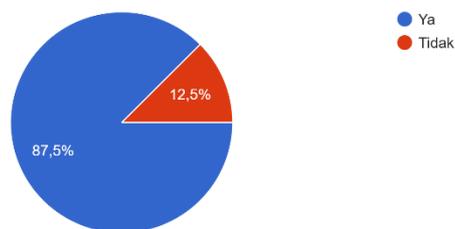
7. Sejumlah 96,9% responden menyatakan bahwa pedoman sebagai dasar untuk melaksanakan kegiatan PkM dibuat oleh LPPM dan 3,1% menyatakan bahwa tidak ada pedoman sebagai dasar untuk melaksanakan kegiatan PkM yang dibuat oleh LPPM

7. LPPM membuat pedoman sebagai dasar untuk melaksanakan kegiatan PkM  
32 jawaban



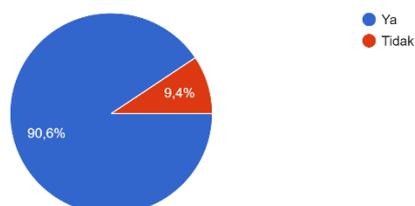
8. Sejumlah 87,5% responden menyatakan bahwa dana pembiayaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dan 12,5% menyatakan bahwa dana pembiayaan pengabdian kepada masyarakat tidak sesuai

8. Kesesuaian dana pembiayaan  
32 jawaban



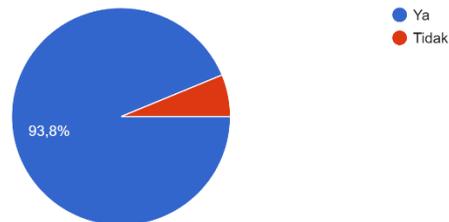
9. Sejumlah 90,6% responden menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan PkM sesuai dengan usulan proposal dan 9,4% menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan PkM tidak sesuai dengan usulan proposal

9. Kesesuaian pelaksanaan kegiatan PkM dengan usulan proposal  
32 jawaban



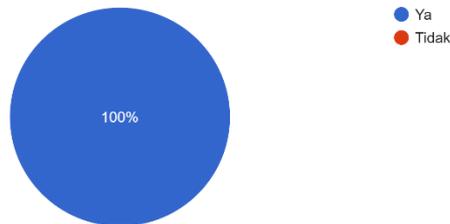
10. Sejumlah 93,8% responden menyatakan bahwa ada peran LPPM dalam mengatur pertanggungjawaban RAB anggaran PkM dan 6,3% responden menyatakan bahwa tidak ada peran LPPM dalam mengatur pertanggungjawaban RAB anggaran PkM

10. LPPM mengatur pertanggungjawaban RAB anggaran PkM  
32 jawaban



11. Seluruh responden 100% menyatakan bahwa program PkM yang dilakukan memiliki dampak signifikan kepada masyarakat

11. Program PkM yang dilakukan memiliki dampak signifikan kepada masyarakat  
32 jawaban



## B. Rekomendasi

### 1. Kompetensi Pembelajaran

- a. Masalah yang ditemukan: bahwa lulusan UMJ belum mampu Berbahasa Inggris dengan baik dan benar.
- b. Rekomendasi: Fakultas perlu bekerjasama dengan lembaga bahasa di Universitas atau di luar Universitas untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan Berbahasa Inggrisnya.

### 2. Proses Pembelajaran

- a. Masalah: bahwa tim dosen kurang dilibatkan dalam penyusunan RPS.
- b. Rekomendasi: Fakultas melalui Wadek I dan Kaprodi mengaktifkan kembali dosen sesuai rumpun ilmu, sehingga dosen-dosen dalam rumpun yang sama dapat menyusun bersama RPS sesuai rumpun ilmunya.
- c. Masalah : koordinator mata ajar t i d a k menyampaikan hasil evaluasi dari mahasiswa kepada tim dosen
- d. Rekomendasi: koordinator rumpun ilmu perlu meyampaikan hasil evaluasi dari mahasiswa kepada tim dosen setiap akhir semester.

### 3. RPS

- a. Masalah: Belum semua dosen menyantumkan referensi penunjang minimal 10 tahun terakhir
- b. Rekomendasi: Ketua Program Studi beserta Koordinator Rumpun Ilmu mengecek RPS dosen sebelum disampaikan kepada mahasiswa.

### 4. Penilaian Pembelajaran

- a. Masalah: dosen pengampu atau tim dosen belum sepenuhnya mengikutsertakan pemangku kepentingan dalam proses penilaian.
- b. Rekomendasi: Koordinator rumpun dosen dan dosennya yang berada dalam satu rumpun harus berkoordinasi untuk melakukan penilaian.

## **BAB III PENUTUP**

Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Akademik ini memberikan gambaran pelaksanaan pengelolaan mutu di Fakultas Agama Islam. Adapun kesimpulan dan rekomendasi, yaitu:

- I. Pelaksanaan standar pendidikan di Fakultas Agama Islam mulai dari isi pembelajaran, kompetensi pembelajaran, RPS, proses pembelajaran, dan penilaian pembelajaran sudah sesuai dengan standar.
- II. Pelaksanaan standar penelitian di Fakultas Agama Islam mulai dari penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, luaran penelitian, pengawasan pelaksanaan penelitian, serta pembiayaan penelitian sudah sesuai dengan standar.
- III. Pelaksanaan standar pengabdian kepada masyarakat di Fakultas Agama Islam mulai dari penyusunan proposal, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, luaran luaran pengabdian kepada masyarakat, pengawasan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, serta pembiayaan pengabdian kepada masyarakat sudah sesuai dengan standar.
- IV. Untuk meningkatkan mutu hasil belajar, hasil penelitian, dan hasil pengabdian kepada masyarakat perlu ada perbaikan di beberapa hal yang masih memiliki kelemahan.



